

**DAMPAK PENERAPAN ATRIBUSI MANFAAT (IFRIC) TERHADAP
PERHITUNGAN IMBALAN PASCA KERJA (PSAK 219) PADA LAPORAN
KEUANGAN PT ABC**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DWI SUHARTANTO

NIM : 126232181

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DAMPAK PENERAPAN ATRIBUSI MANFAAT (IFRIC) TERHADAP
PERHITUNGAN IMBALAN PASCA KERJA (PSAK 219) PADA LAPORAN
KEUANGAN PT ABC**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DWI SUHARTANTO

NIM : 126232181

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

**DAMPAK PENERAPAN ATRIBUSI MANFAAT (IFRIC) TERHADAP
PERHITUNGAN IMBALAN PASCA KERJA (PSAK 219) PADA LAPORAN
KEUANGAN PT ABC**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Dwi Suhartanto

126232181

Disetujui Oleh:

Pembimbing

VERAWATI Dr. S.E., M.Ak, Ak, CA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan atas interpretasi pengatribusian manfaat dengan pola tertentu dimana adanya pola pembatasan maksimum imbalan (*capping*) apabila mencapai masa kerja tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Hasil yang tertuang dalam imbalan kerja jangka panjang yang terdapat di PT ABC antara lain imbalan pesangon, Cuti Winduan dan Cuti Besar berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti. Hasil penelitian telah menggambarkan bahwa pengakuan imbalan pasca kerja pada PT ABC sudah diakui dengan metode *accrual basis* dan terdapat dampak pada saldo imbalan pasca kerja akibat diterapkannya pola pembatasan maksimum imbalan (*capping*) tetapi dampak tersebut nilainya tidak material untuk perusahaan.

Kata kunci: Imbalan Pasca Kerja; Pengakuan; Pengukuran; Pengungkapan; PSAK 219

ABSTRACT

The objective of this research is to examine how implementation of benefit attribution interpretation in a particular pattern where the maximum benefit is capped at a specified service period. The qualitative descriptive research method is applied. Both primary and secondary data sources are utilized. Interviews and documentation are the techniques used to obtain data. Severance compensation, winduan leave, and grand leave are among the outcomes of PT ABC's long-term employee benefits, which are based on a defined benefit pension fund program. The study's findings demonstrate that PT ABC used the accrual basis to recognize post-employment benefits, and that this had an effect on the balance of post-employment benefit due to the implementation of capping but this effect is not material for PT ABC.

Keywords: Post-Employment Benefit; Recognition; Measurement; Disclosures; PSAK 219

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang dengan Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Karunia-Nya hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan baik. Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa didalam penyusunan karya akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena berbagai keterbatasan yang penulis hadapi. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan ilmiah ini baik sekarang ataupun dimasa yang akan datang sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan penuh ketulusan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada mereka yang penulis hormati:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi terhadap penulis dalam menjalani proses perkuliahan.
4. Dr. Verawati, SE., M.Ak, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, petunjuk, dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Manajemen PT ABC yaitu Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko ,
Vice President Keuangan, Manajer Akuntansi dan Pajak.
7. Seluruh teman-teman yang membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka yang telah banyak membantu penulis dalam pembuatan penulisan ini. Penulis senantiasa menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, baik yang berkenaan dengan materi maupun teknis penyusunan penulisan ini. Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya

Jakarta, 3 Januari 2025

Dwi Suhartanto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II	3
LANDASAN TEORI	3
1.1 Teori Imbalan Pasca Kerja	3
2.2 Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Program Iuran Pasti dan Imbalan Pasti atas Jasa Pekerja	4
2.3 IFRIC AD (<i>Agenda Decision</i>)	6
BAB III	8
METODE PENELITIAN	8
3.1 Desain Penelitian.....	8
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	8
3.3 Metode Pengolahan Data	9
BAB IV	10
HASIL DAN BAHASAN	10
4.1 Hasil Penelitian.....	10
BAB V	13
PENUTUP	13
5.1. Kesimpulan.....	13
5.2. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komparasi Program Iuran Pasti dan Program Imbalan Pasti	3
Tabel 2.1 Perbandingan Pola Fakta Berdasarkan IFRIC AD dan Pola Fakta UUCK..	6
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Pegawai PT ABC per 31 Desember 2021	10
Tabel 4.2 Tabel Summary Perhitungan IFRIC	11
Tabel 4.3 Tabel Summary Perhitungan Aktuarial tahun 2022	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Siaran Pers terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa di bulan April 2022. Siaran Pers ini dikeluarkan sebagai tindak lanjut atas *Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* tentang *Attributing Benefit to Period of Service*. *IFRIC Agenda Decision (IFRIC AD)* memberikan panduan untuk dapat menghitung kapan perusahaan mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Khususnya dalam hal imbalan pensiun dibatasi (*capped*) pada jumlah tahun jasa tertentu dan imbalan pensiun dihitung dengan menggunakan jumlah tahun kerja berturut-turut atas jasa pekerja kepada perusahaan sebelum usia pensiun.

DSAK IAI dalam siaran persnya memberikan kesimpulan bahwa skema imbalan pasca kerja berbasis Undang-Undang Cipta Kerja memiliki pola fakta yang serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC AD relevan untuk Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK).

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur distribusi tenaga listrik, terutama jaringan distribusi tegangan menengah dan pembangunan *EV Ecosystem, Solar panel*, perbaikan instalasi listrik milik pelanggan rumah tangga dan bisnis dan jasa tenaga kerja yang didirikan pada tanggal 18 Oktober 2011. Sampai dengan Tahun 2022, total karyawan PT ABC sebanyak 30.472 orang yang terdiri atas karyawan proyek sebanyak 30.173 orang, Karyawan Non Proyek sebanyak 224 orang dan Karyawan Tugas Karya dari Holding sebanyak 75 orang. Dengan jumlah karyawan sebesar 30.472 orang rata-rata usia pegawai adalah 36,63 tahun, dengan rata-rata masa kerja 4,96 tahun. Rata-rata gaji per bulan adalah Rp 4.795.847, dampak penerapan siaran pers terkait pengatribusian imbalan (IAS 19) kemungkinan besar akan mempengaruhi terhadap saldo imbalan pasca kerja pada perusahaan PT ABC.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk dapat memahami dampak penerapan siaran pers pengatribusian imbalan pada PT ABC, muncul beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah dampak Siaran Pers Pengatribusian imbalan mempunyai dampak yang besar/signifikan pada penyajian Laporan Keuangan PT ABC?
2. Jika memiliki dampak yang besar/signifikan apakah laporan keuangan PT ABC perlu dilakukan *restatement* untuk periode sebelumnya?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada menghitung dampak penerapan Siaran Pers Pengatribusian Imbalan pada penyajian Laporan Keuangan PT ABC dengan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yakni menganalisis dampak penerapan Siaran Pers Pengatribusian Imbalan pada penyajian Laporan Keuangan PT ABC. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi literatur akademik dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan serta memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan PT ABC dalam mengelola saldo imbalan pasca kerja yang memiliki pengaruh signifikan pada *figure* Laporan Keuangan PT ABC.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat antara lain yaitu meningkatkan pemahaman akademis dan memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan terkait penerapan standar akuntansi terbaru, khususnya mengenai penerapan Siaran Pers Pengatribusian Imbalan pada penyajian Laporan Keuangan PT ABC.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat memperkaya dan menambah dalam literatur akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata untuk praktik bisnis khususnya ilmu Akuntansi dalam menghadapi tantangan setiap perubahan kebijakan Standar Akuntansi Keuangan atau Penjelasan atas Standar Akuntansi Keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) bagi manajemen terhadap perubahan standar akuntansi yang berimplikasi pada Laporan Keuangan Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baguna, S. E., Nangoi, G. B., & Alexander, S. W. (2019). Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Imbalan Kerja Berdasarkan PSAK 24 Pada PT Berlian Kharisma Pasifik. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 7, No 3.
- Fitra, N. L. (2019). Penyajian dan Pelaporan Mengenai Imbalan Kerja Ditinjau dari PSAK 24 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Diambil kembali dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7974-Full_Text.pdf , diakses 10 Desember 2024.
- Chotimah, Chusnul & Prasetya Nugrahanti, Trinandari (2022). Penerapan Imbalan Kerja Berdasarkan PSAK 24 pada PT ABC. *Jurnal Imiah Multidisiplin Indonesia*, Vol 2, No 1.
- Rahayu Syah, Sri, Sufardi & Fajriana, Nur (2023). Penerapan PSAK 24 Imbalan Kerja Khususnya Imbalan Pasca Kerja pada PT Sang Hyang Seri (Persero) Makasar. *Jurnal Economia*, Vol 2, No 5.
- PSAK No. 24 rev 2015. (2018). PSAK 24 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Imbalan Kerja. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan; Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kkagd. “IFRIC Agenda Decision - Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”<https://www.kkagd.com>. Diakses pada Jumat 06 Desember 2024. <https://www.kkagd.com/post/ifric-agenda-decision-pengatribusian-imbalan-pada-periode-jasa>.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja